

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu Negara yang sedang berkembang yang mempunyai potensi alam dan budaya yang besar dan dapat dikembangkan sebagai aktivitas perekonomian yang dapat menghasilkan devisa. Pembangunan pariwisata terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa, memperluas dan meratakan kesempatan usaha, membuka lapangan pekerjaan serta memberikan kontribusi untuk pengembangan daerah dan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat (Pendit, 2002 : 15).

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor potensial yang dapat mendatangkan devisa dari penghasilan non migasi dan mempunyai efek untuk memberikan kontribusi terhadap bidang-bidang lainnya seperti menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian *local culture* dan *national culture* serta pelestarian lingkungan hidup dan lain sebagainya (Wahyudi, 1989 : 54). Tempat wisata biasanya berupa pemandangan alam misalnya daerah pantai, gunung, pedesaan, hutan atau mungkin tempat-tempat yang berhubungan dengan agama, tempat bersejarah dan lain sebagainya yang bisa memberikan suasana tenang dan kesan bagi para pengunjung (Pendit, 2002 : 15).

Di Desa Cipondok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat terdapat satu lokasi pemakaman yang mempunyai nilai sejarah khusus bagi masyarakat Desa Cipondok yaitu lokasi pemakaman Raden Noer Sungeb dimana beliau adalah salah satu tokoh (*sesepuh*) masyarakat di Desa Cipondok yang cukup berperan pada abad ke XII masehi. (Kuningan Media, 2018). Raden Noer Sungeb dikenal oleh masyarakat Desa Cipondok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Provisnsi Jawa Barat adalah seorang kyai atau tokoh agama Islam yang semasa hidupnya beliau berperan dalam memberikan tuntunan ajaran agama Islam di Desa Cipondok. (Kuningan Media, 2011).

Namun setelah saya melakukan observasi awal di tempat wisata religi yang berada di Desa Cipondok pada hari Kamis, tanggal 08 April 2021 saya sebagai peneliti menemukan fakta bahwa untuk perilaku sosial masyarakat di Desa Cipondok masih terbilang cukup baik akan tetapi untuk keagamaan seperti halnya berziarah ke Makam Raden Noer sungeb sebagai sesepuh di Desa Cipondok sendiri masyarakat disana masih kurang antusias dikarenakan mayoritas masyarakat di Desa Cipondok itu adalah petani yang kesehariannya menghabiskan waktu di sawah sehingga menyebabkan kurangnya antusias masyarakat dalam melakukan ziarah ke Makam Raden Noer Sungeb sesepuh yang ada di blok Paniisan Desa Cipondok. Selain itu juga itu dikarenakan generasi muda yang mempunyai keinginan untuk kerja diluar yang berakibat seperti mengabaikan dalam hal berziarah ke makam Raden Noer Sungeb namun ketika mereka tertimpa musibah pasti datang ke Makam Raden Noer Sungeb sebagai wasilah agar dijauhkan dari musibah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“DAMPAK WISATA RELIGI MAKAM RADEN NOER SUNGEB TERHADAP PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT (Studi Analisis di Desa Cipondok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya antusias masyarakat Desa Cipondok dalam melakukan ziarah ke Makam Raden Noer Sungeb.
2. Banyaknya generasi muda yang berkeinginan untuk bekerja di luar daerah Cipondok hingga akhirnya seperti mengabaikan dalam hal berziarah ke Makam Raden Noer Sungeb.
3. Terputusnya regenerasi dalam menghidupkan kegiatan yang dulu pernah ada.

4. Tidak adanya wadah untuk menggerakkan masyarakat Desa Cipondok untuk berziarah ke Makam Raden Noer Sungeb yang ada di blok Paniisan Desa Cipondok.

C. Fokus Kajian

Dalam penelitian kualitatif, gejala itu bersifat *holistic* (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisah), sehingga peneliti tidak akan mendapatkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitiannya, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi (Sugiyono 2013 : 32). Maka dari itu, agar penelitian tidak terlalu meluas peneliti membuat sebuah fokus kajian yang khusus membahas mengenai Dampak Wisata Religi Makam Raden Noer Sungeb terhadap Perilaku sosial Keagamaan Masyarakat (Studi Analisis di Desa Cipondok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat)

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah juga diperlukan untuk mempermudah dalam mengolah data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Hal ini juga penting agar penulis dapat menentukan batasan-batasan dalam penelitiannya. Dari uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sosok Raden Noer Sungeb sehingga beliau bisa dikenang dan dijadikan sesepuh di Desa Cipondok?
2. Bagaimana potensi wisata religi Makam Raden Noer Sungeb di Desa Cipondok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana dampak Wisata Religi Makam Raden Noer Sungeb terhadap perilaku sosial keagamaan masyarakat Desa Cipondok?

E. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan penelitian merupakan gambaran arah penelitian serta strategi terhadap masalah yang akan diteliti. Selain itu tujuan penelitian juga dilaksanakan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah direncanakan. Untuk itu dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui seperti apa sosok Raden Noer Sungeb sehingga beliau bisa dikenang dan dijadikan sesepuh di Desa Cipondok.
2. Mengetahui potensi wisata religi Makam Raden Noer Sungeb yang ada di Desa Cipondok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.
3. Mengetahui seperti apa dampak Wisata Religi Makam Raden Noer Sungeb terhadap perilaku sosial keagamaan masyarakat Desa Cipondok.

F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya mengadakan penelitian adalah usaha untuk memenuhi rasa ingin tahu seseorang tentang sesuatu hal, agar hal tersebut menjadi jelas. Adapun manfaat dari penelitian ini penulis susun menjadi 2 manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi baik bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis. Dan hasil penelitian ini bisa di jadikan masukan bagi masyarakat Desa Cipondok untuk lebih antusias lagi dalam melaksanakan ziarah agar wisata religi makam Raden Noer Sungeb ini bisa menjadi wasilah untuk lebih mendekatkan kita kepada sang pencipta (Allah SWT).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Sebagai saran untuk kedepannya semoga masyarakat Desa Cipondok khususnya lebih antusias lagi dalam melaksanakan kegiatan ziarah makam raden Noer Sungeb sesepuh Desa Cipondok.

b. Pemerintahan Desa

Sebagai saran untuk Kepala Desa Cipondok agar dapat menggerakkan masyarakat Desa Cipondok supaya lebih antusias lagi dalam melaksanakan kegiatan ziarah ke makam Raden Noer Sungeb sesepuh Desa Cipondok. Dan bisa dijadikan arsip untuk memberikan informasi mengenai makam Raden Noe Sungeb yang ada di Desa Cipondok.

c. Peneliti

Memberikan wawasan baru terhadap peneliti mengenai dampak wisata religi makam Raden Noer Sungeb terhadap perilaku sosial keagamaan masyarakat Desa Cipondok. Dan sebagai tugas akhir sebagai seorang mahasiswa yang diajukan kepada Institut untuk mendapatkan gelar sarjana.

d. Perpustakaan

Menambah sumber referensi di perpustakaan untuk manusia yang melakukan penelitian sejenis.

